

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, maka sangat di perlukan kewirausahaan dan manajemen keuangan yang efektif untuk membantu membangun perekonomian. Manajemen keuangan yang efektif merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam setiap bisnis termasuk dalam industri pembersih lantai yang ramah lingkungan, di tengah persaingan yang semakin ketat kita harus dapat bertahan untuk meningkatkan pendapatan. Kegiatan wirausaha akan mampu menggerakkan roda perekonomian suatu Negara, dapat menyediakan lapangan pekerjaan, dan mampu memberikan pemasukan bagi Negara. Kemajuan kewirausahaan di suatu negara akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Kewirausahaan dapat mendorong perubahan inovasi, kreatifitas, dan kemajuan dalam bidang ekonomi. Kewirausahaan merupakan proses penemuan atau pengembangan ide dan peluang untuk di jadikan usaha.¹

Dalam berwirausaha di perlukan usaha untuk menggali dan memanfaatkan kemampuan dan potensi yang di miliki agar

¹ Purna Dwi, Kewirausahaan sebagai dasar menjalankan usaha, *Teknis*, 1.1 (2011).25-30.

dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk orang lain dan memiliki nilai jual. Kegiatan kewirausahaan di dalamnya di perlukan inovasi dan kreatifitas yang dapat di jadikan nilai jual untuk menarik perhatian khalayak. Cairan pembersih lantai merupakan bahan yang dimanfaatkan dalam rumah tangga, untuk membersihkan kotoran pada lantai. Pada cairan pembersih lantai mengandung agen antimikroba yang digunakan sebagai pembasmi bakteri. Pembersih lantai berdesinfektan sendiri memiliki standar yang telah ditetapkan oleh badan standarisasi nasional indonesia yaitu SNI 06-1842- 1995. Beberapa spesifikasi persyaratan mutu pembersih lantai berdesinfektan yaitu uji flokulasi cairan pembersih lantai dalam air sadah dan daya antimikroba. Bahan-bahan utama penyusun pembersih lantai yaitu antimikroba, surfaktan, *builders*, *fragrance*, dan pelarut.²

Lantai merupakan tempat yang akrab dengan kehidupan manusia. Oleh sebab itu, lantai memiliki peluang besar untuk terkontaminasi oleh berbagai virus dan penyakit. Banyak cara

²Sutanti, S., Rasyanti, E. A., Utami, S. B., Fauzi, T. M. I., & Azzahra , Z. A. (2022). Inovasi Pemanfaatan Belimbing Wuluh Menjadi Abiliner Sebagai Pembersih Lantai: Innovation Of The Utilization Of Wuluh Stars To Become Abiliner As A Floor Cleaner. Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang), 8(2), 201–209. <https://doi.org/10.59344/jarlitbang.v8i2.31>

yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan lantai. Salah satunya dengan membersihkan lantai dengan cairan pembersih.

Cairan pembersih lantai merupakan salah satu produk pembersih rumah tangga yang selalu digunakan bahkan hampir setiap hari, oleh para ibu rumah tangga menggunakan produk pembersih ini untuk menjaga kebersihan. Cairan pembersih lantai yang umum dijual di pasaran biasanya mengandung berbagai macam komponen, antara lain air, pewarna, pewangi dan zat disinfektan. Disinfektan adalah produk atau biosida yang digunakan untuk membunuh mikroorganisme di dalam maupun dipermukaan suatu benda mati. Beberapa disinfektan yang biasa digunakan sebagai pembersih lantai adalah lysol (klorofenol dan kresol), karbol (fenol) dan kreolin.³

Buah belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L*) merupakan termasuk dalam tanaman yang banyak tumbuh di pekarangan yang di manfaatkan oleh masyarakat Indonesia. Tanaman ini tumbuh subur di Indonesia, Filipina, Sri Langka, Myanmar, dan Malaysia. Tanaman ini memiliki kelebihan sebagai salah satu jenis tanaman tropis yang berbuah sepanjang tahun, Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L*) termasuk kedalam familia *Oxalidaceae*. Nama lokalnya antara lain : Limeng, Selimeng, Thilimeng (Aceh); Selemneg (Gayo); Asom, Belimbing, Balimbingan (Batak); Malimbi (Nias);

³ Husna, I., & Khaira, S. (2019). "Innovation in Islamic Education: Challenges and Readiness in Society 5.0" Pembuatan Cairan Pembersih Lantai Dari Bahan Alami Buah Lerak (Sapindus rarak DC) Aroma Sereh Wangi,25-26.

Balimbieng (Minangkabau); Belimbing Asam (Melayu); Balimbing (Lampung); Calingcing, Balingbing (Sunda); Bhalingbhing Bulu (Madura); Blingbing Buloh (Bali); Limbi (Bima); Balimbing.⁴

Belimbing wuluh memiliki kandungan asam sitrat yang berfungsi sebagai pembersih pada belimbing wuluh sekitar 100 gram, khasiat belimbing wuluh sebagai “pembersih” itu pada kadar asamnya, kadar asam yang paling tinggi pada belimbing wuluh yang sudah matang. Hasil uji skrining fitokimia terhadap ekstrak kental metanol buah belimbing di ketahui positif mengandung senyawa golongan *alkaloid*, *flavonoid*, dan minyak asiri dengan kandungan utamanya adalah *flavonoid*, *flavonoid* merupakan golongan terbesar senyawa fenol dimana senyawa fenol yang bersifat aktif sebagai antimikroba/anti jamur⁵

Pengujian alkaloid di tunjukan oleh reaksi pembentukan endapan pada dua ragen dari tiga ragen yang di pergunakan dalam pengujian. Senyawa golongan *alkaloid* memiliki aktivitas anti bakteri dengan mekanismenya mengganggu komponen penyusun peptidoglikan pada sel bakteri sehingga lapisan dinding sel tidak terbentuk secara utuh dan menyebabkan

⁴Dindha Amelia, “Dinda Amelia,” 21.1 (2020), 1–9 <<http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>>.

⁵Biologi, P. (2020). *Analysis Of Potentials Bangun-Bangun (Coleus Amboinicus) And Belimbing Wuluh (Averhoa Bilimbi) Plants, As Antimicrobial Material Riyanto, Jamilah Nasution, Winda Saragih Dan Weni Saragih* (Vol. 13, Issue 1).

kematian sel tersebut. Pada pengujian *flavonoid*, terjadi perubahan warna merah setelah penambahan serbuk warna merah setelah penambahan serbuk Mg dan HCL yang menunjukkan adanya positif flavonoid pada buah belimbing wuluh. Senyawa *flavonoid* dapat menghambat/membunuh bakteri dengan mekanisme kerjanya membentuk senyawa kompleks dengan protein ekstraseluler dan terlarut sehingga dapat merusak membran sel bakteri dan diikuti dengan keluarnya sel intraseluler.⁶

Belimbing wuluh di kalangan masyarakat sangat populer, bahkan melebihi belimbing manis. Banyak hasil penelitian yang menyebutkan potensi suatu tanaman dalam mengobati penyakit tertentu ataupun sebagai anti bakteri. Akan tetapi, penggunaan bahan antimikroba kimia, di lingkungan masyarakat dalam produk pangan lebih populer. Hasil dari penggunaan bahan antimikroba kimia sebagai pengawet lebih efektif dan biayanya relatif murah. Proses pengelolaan produk pembersih lantai ini dimulai dari pemilihan bahan baku belimbing wuluh yang di beli di pasar tradisional seperti pasar panorama yang tepatnya ada di kota Bengkulu. Dan adapun bahan perlengkapan dari pembuatan pembersih lantai ini adalah bahan kimia, untuk menambah busah dari pembersih lantai

⁶ Nazarudin, M., & Analisis Kesehatan Borneo Lestari, A. (2021). Pengaruh Ekstrak Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa Bilimbi L.*) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus Aureus*. *Jurnal Ergasterio*, 08(02).

tersebut (*texapon*), bahan pembantu mengangkat kotoran (sodium sulfat), dan untuk menkesatkan lantai (tawas).

Dari uraian di atas di tengah kesadaran akan kebersihan dan kesehatan penulis mencoba berwirausaha untuk menciptakan suatu produk pembersih lantai yang bermanfaat oleh semua kalangan masyarakat dengan memanfaatkan belimbing wuluh yang sebelumnya kurang diminati karena rasanya yang masam tetapi di balik rasanya yang masam terdapat manfaat yang bisa di inovasikan di jual dengan harga yang terjangkau. Dengan strategi pemasaran yang efektif untuk menjangkau konsumen dan mengelola keuangan produk pembersih lantai secara efektif dan efisien dapat meningkatkan jumlah pendapatan/profitabilitas.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat di simpulkan ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara proses pengelolaan produk bilimbi cleaner ?
2. Bagaimana cara memasarkan produk bilimbi cleaner ?
3. Bagaimana penerapan manajemen keuangan pada produk pembersih lantai bilimbi cleaner dalam meningkatkan pendapatan?

C. Tujuan Program

Berdasarkan Perumusan masalah di atas, tujuan program yang dapat di simpulkan ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara pengelolaan produk belimbi cleaner

2. Untuk mengetahui bagaimana cara memasarkan produk bilimbi cleaner
3. Untuk mengetahui pentingnya penerapan manajemen keuangan dalam produk pembersih lantai untuk meningkatkan jumlah pendapatan.

D. Manfaat Program

Adapun manfaat program yang dimaksud adalah:

1. Dapat membaca peluang usaha dengan memanfaatkan potensi yang ada di sekitar.
2. Dapat memungkinkan individu untuk mengekspresikan ide-ide kreatif mengembangkan produk.
3. Wirausaha membantu meningkatkan keterampilan seseorang dalam manajemen, pemasaran, keuangan dan komunikasi.

E. Luaran yang di harapkan

Luaran yang hendak di capai dalam program ini adalah:

1. Teciptanya produk pembersih lantai yang membuat peluang usaha kecil di tengah masyarakat yang bergerak di sektor ekonomi.
2. Dapat membuat pemasaran yang maksimal dari penjualan produk.
3. Pembersih lantai ini di harapkan menjadi produk yang di gemari oleh masyarakat sehingga laris di pasaran.